

# PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP BILANGAN 1-5 MELALUI PERMAINAN EDUKATIF AQUARIUM PANCING PADA ANAK KELOMPOK A

Vidia Rahmawati  
Sri Widayati

PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Surabaya  
Jln. Teratai No. 4 Surabaya ([vidiarahmawati0@gmail.com](mailto:vidiarahmawati0@gmail.com)).([widapgpaudunesa@gmail.com](mailto:widapgpaudunesa@gmail.com))

*Abstract: This study uses a classroom action research. The purpose of this study was to describe the increase in the introduction of the ability to know the concept of numbers 1-5 by playing educational aquarium fishing in children A. Subjek research group is a group of kindergarten children Hasbulloh Salim Bandarkedungmulyo Jombang, amounting to 17 children consisted of 6 boys and 11 children women. The results showed an increase in the ability of the introduction of the concept of numbers 1-5 94% based on the evaluation of the results of the first cycle and second cycle.*

**Keywords:** *Concepts of Numbers, Educational Games, Early childhood.*

**Abstrak:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan pengenalan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5 melalui bermain edukatif aquarium pancing pada anak Kelompok A. Subjek penelitian adalah anak kelompok A TK Hasbulloh Salim Bandarkedungmulyo Jombang yang berjumlah 17 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pengenalan konsep bilangan 1-5 94% berdasarkan evaluasi hasil dari siklus I dan siklus II.

**Kata kunci :** Konsep Bilangan, Permainan Edukatif, Anak usia dini.

Karakteristik anak usia 4-5 tahun sudah mem-bilang banyak benda satu sampai lima, dimana pengenalan konsep ini harus diimbangi dengan pengenalan lambang bilangan (Permendik-nas no 58 tahun 2009) Kemampuan berhitung dan pengenalan lambang bilangan pada anak dilanjutkan dengan konsep bilangan. Hal ini dimaksudkan agar anak terlebih dahulu paham akan banyaknya benda setelah anak menunjuk atau memindah benda sambil berhitung secara lisan, lalu berlanjut pada kemampuan mengen-al konsep bilangan anak usia dini.

Kenyataan menunjukkan bahwa pada ta-anggal 12 Desember 2014 proses belajar me-ngajar mengenal bilangan pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A TK Hasbulloh Salim Jo-mbang masih rendah dalam hal menyebutkan bilangan 1-5 dan mengurutkan bilangan 1-5. Selama ini pembelajaran pengenalan angka 1-5 hanya sebatas menebali angka, meniru angka belum ada yang menggunakan alat permainan, media, metode

edukatif yang menarik. Dalam penelitian ini diterapkan bermain edukatif aqu-arium pancing. Bermain aquarium pancing ini merupakan alat permainan edukatif yang me-narik bagi anak untuk mengenalkan konsep bi-langan 1-5. Oleh sebab itu pembelajaran kon-sep bilangan harus dilakukan secara menarik dan bervariasi.

Aquarium pancing yang dibuat disesu-aiakan dengan kebutuhan anak. Dengan adanya aquarium pancing ini diharapkan anak menye-butkan bilangan 1-5 dan mengurutkan bila-ngan 1-5 dengan cara bermain. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu “belajar sambil bermain atau bermain se-raya belajar“. Anak usia dini yang belajarnya dengan cara bermain lebih mudah memahami ilmu pengetahuan yang ada disekelilingnya ka-rena bermain merupakan hal yang menyenang-kan bagi anak usia dini. Aquarium pancing ini menggunakan warna biru, putih, orange, hijau agar anak tertarik, dan bentuk ikanya ada yang

besar dan kecil sesuai dengan dunia anak yang suka dengan bermain tanpa mengenal lelah. Soefandi (2005:16) manfaat bermain adalah suatu kegiatan yang menimbulkan kenikmatan, dan kenikmatan itu menjadi rangsangan bagi pelaku lainnya. Karena ketika anak mulai mampu berbicara dan berfantasi, ini akan meluas menjadi kenikmatan berkreasi.

Keterkaitan bermain edukatif aquarium pancing dengan karakteristik anak usia dini, suka bermain, aktif, suka bertanya ini diharapkan anak tidak mudah bosan dan selalu menarik bagi anak untuk pengenalan konsep yang harus diimbangi dengan pengenalan lambang bilangan yaitu menyebutkan bilangan 1-5 dan mengurutkan bilangan 1-5 melalui bermain edukatif aquarium pancing. Kelebihan bermain aquarium pancing ini bisa disesuaikan dengan kebutuhan anak menurut usia, bentuknya juga bervariasi, dengan jumlah ikan yang bisa diurutkan sesuai dengan lambang bilangannya. Dengan adanya aquarium pancing ini anak dapat menyebutkan bilangan 1-5, mengurutkan bilangan 1-5 dengan cara bermain. Peningkatan kemampuan pengenalan konsep bilangan 1-5 melalui permainan edukatif aquarium pancing pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A taman kanak-kanak Hasbulloh Salim Bandarkedungmulyo Jombang”.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan kemampuan pengenalan konsep bilangan 1-5 melalui permainan edukatif aquarium pancing pada anak Kelompok A?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan pengenalan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5 melalui bermain edukatif aquarium pancing pada anak Kelompok A

Charlesworth (2005:5) konsep bilangan adalah himpunan benda-benda atau angka yang dapat memberikan sebuah pengertian. Konsep bilangan ini selalu dikaitkan dengan pekerjaan menghubungkan benda, maupun dengan lambang bilangan.

Pengenalan konsep bilangan dimulai pada rentang usia 3-4 sampai 5-6 tahun anak

mulai memasuki masa pra sekolah yang merupakan masa kesiapan untuk memasuki pendidikan formal yang sebenarnya di sekolah dasar. Pada dasarnya pengenalan konsep bilangan dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya. Kemampuan pengenalan bilangan ini diarahkan untuk penguasaan berhitung atau konsep berhitung permulaan.

Menurut Aqib (2009:47) menegaskan alat permainan edukatif adalah alat permainan yang dapat melakukan kegiatan rangsangan dan dorongan memperlancar perkembangan kemampuan anak.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto, 2010:130). Penetapan jenis penelitian ini didasarkan pada tujuan bahwa peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan kemampuan pengenalan konsep bilangan 1-5 melalui permainan edukatif aquarium pancing pada anak Kelompok A. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan alasan supaya tidak meninggalkan lembaga tempat mengajar. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini secara garis besar dilaksanakan dalam empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto, 2010:137). Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang. “Siklus” inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan kelas. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas tidak terbatas dalam satu kali intervensi saja, tetapi berulang hingga mencapai ketuntasan yang diharapkan (Arikunto, 2010).

Lokasi penelitian ini bertempat di Penelitian dilakukan di TK Hasbulloh Salim kelompok A dengan alamat Bandarkedungmulyo Jombang, Subjek penelitian adalah anak kelompok A TK Hasbulloh Salim yang

berjumlah 17 anak dengan usia 4-5 tahun. 17 anak tersebut terdiri dari 6 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Dipilih di TK Hasbulloh Salim dikarenakan berdasarkan hasil observasi di kelas banyak anak yang belum bisa meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan.

Data dalam penelitian ini pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi. Instrumen yang digunakan adalah aktivitas guru, aktivitas anak, dan instrumen kemampuan kognitif. Berikut prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung. Pada penelitian ini, observasi pada saat pembelajaran berlangsung dilakukan berdasarkan lembar observasi. Penelitian ini dibantu dengan teman sejawat. Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dialami, dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data. Catatan lapangan ini berisi hasil pengamatan yang diperoleh peneliti selama pemberian tindakan berlangsung. Dalam penelitian ini, untuk mengukur kemampuan mengenal konsep bilangan dilakukan melalui permainan edukatif aquarium pancing. Pada saat permainan edukatif aquarium pancing, anak-anak mendapat kesempatan untuk mengenal konsep bilangan. Dalam penelitian yang dilaksanakan, selain data berupa catatan tertulis juga dilakukan pendokumentasian berupa foto. Foto ini dapat dijadikan sebagai bukti otentik bahwa pembelajaran benar-benar berlangsung.

Analisis data merupakan usaha memilih, memilah, membuang dan menggolongkan data. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan data statistik deskriptif. Teknik analisis data berlangsung dari awal penelitian yaitu mulai dari observasi, perencanaan, tindakan, pelaksanaan tindakan, sampai refleksi terhadap tindakan. Beberapa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas anak terhadap permainan edukatif. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis. Alat yang digunakan untuk mengobservasi aktivitas guru dan aktivitas anak berupa skor.

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi target yaitu  $\geq 75\%$  yang memperoleh bintang 3 (★★★) atau bintang 4 (★★★★) dari 17 jumlah anak sudah mengalami peningkatan kemampuan mengenal bilangan 1-5 dalam hal menyebutkan bilangan 1-5 dan mengurutkan bilangan 1-5.

## **HASIL**

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II bahwa melalui permainan edukatif dengan aquarium pancing, peningkatan kemampuan mengenal bilangan 1-5 mengalami peningkatan sebesar 94% setelah diberikan tindakan penelitian selanjutnya. Permainan edukatif aquarium pancing sangat menarik perhatian anak, sehingga anak-anak sangat senang dan semangat untuk melakukan kegiatan tersebut. Penerapan permainan edukatif dengan aquarium pancing secara optimal dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bilangan 1-5. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi sehingga anak lebih terfokus dan kemampuan belajarnya akan meningkat.

Kemampuan mengenal bilangan pada anak mengalami peningkatan yang signifikan. Terlihat dari hasil yang diperoleh pada saat pra siklus 15% siklus I pertemuan I memperoleh prosentasi sebesar 21%, pertemuan II memperoleh prosentase sebesar 26% dan pertemuan III memperoleh prosentase 44% kemudian dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II pertemuan I memperoleh prosentasi sebesar 59%, pertemuan II memperoleh prosentase sebesar 82% dan pertemuan III memperoleh prosentase 94%. Dengan bermain edukatif aquarium pancing anak termotivasi dan merasa senang mengikuti proses pembelajaran mengenal bilangan. Dengan demikian dapat dikatakan kemampuan mengenal bilangan yang dilakukan dengan bermain edukatif aquarium pancing berhasil.

## **PEMBAHASAN**

Kemampuan mengenal bilangan 1-5 melalui kegiatan bermain edukatif aquarium pan-

cing pada anak usia anak Kelompok A TK Hasbulloh Salim Jombang Pada kegiatan pembelajaran kemampuan mengenal bilangan pada indikator menyebutkan bilangan (1 2 3 4 5), mengurutkan bilangan( 1 2 3 4 5) sesuai dengan bilangan menyatakan bahwa prestasi belajar tergolong rendah. Dari 17 anak Kelompok A TK Hasbulloh Salim hanya 4 anak yang bisa mengenal bilangan dengan baik dan yang lainnya hasil belajarnya di bawah standar ketuntasan minimal yang ditentukan yaitu  $\geq 75\%$ . Setelah dilakukan tindakan mulai tampak adanya peningkatan yaitu perubahan hasil dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I ditahap awal meteri pagi guru membuka pelajaran dengan menyampaikan tentang tema dan sub tema pada hari itu kemudian anak-anak diajak bercakap-cakap tentang tema dan dilanjutkan dengan guru memberikan penjelasan aturan dalam bermain edukatif aquarium pancing. Dalam siklus I guru dalam dalam menjelaskan dan arahan cara bermain edukatif aquarium pancig kurang jelas sehingga menyebabkan anak kurang maksimal dalam melakukan kegiatan bermain edukatif aquarium pancing di samping itu juga guru belum terbiasa menggunakan aquarium pancing sebagai media pembelajaran. Kemampuan mengenal bilangan pada siklus I pertemuan I memperoleh prosentasi sebesar 21%, pertemuan II memperoleh prosentase sebesar 26% dan pertemuan III memperoleh prosentase 44% dapat di katakan bahwa pada siklus I belum berhasil mencapai target yaitu  $\geq 75\%$  jumlah anak, sehingga penggunaan bermain edukatif aquarium pancing untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan belum maksimal.

Pengenalan bilangan pada anak memiliki banyak manfaat salah satunya mengembangkan kecerdasan bukan hanya mengasah kemampuan mengingat tapi juga imajinasitif, artistik, pemahaman ruang, keterampilan kognitif serta pola berfikit kreatif. Menurut Maria Motessori (dalam Triharso, 2013:2) ketika anak bermain, anak akan mempelajari dan menyerap segala sesuatu yang ada dilingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, perencanaan dan

persiapan lingkungan belajar anak harus dirancang dengan seksama sehingga segala sesuatu dapat menjadi kesempatan belajar yang sangat menyenangkan. Menurut Hurlock (dalam Dahlan 2010 :6) manfaat dari bermain adalah membantu pertumbuhan fisik an melatih ketrampilan motorik, membantu mengendalikan emosi, mengembangkan ketrampilan berbahasa, merangsang kreativitas, belajar bersosialisasi, mengetahui standar moral, mendukung perkembangan kognitif

Kegagalan pada siklus I ini disebabkan anak masih bingung karena pendekatan yang dilakukan guru kepada anak belum maksimal.

Pada siklus II tahap awal materi pagi guru membuka pelajaran dengan menyampaikan sub tema kemudian anak mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana cara bermain edukatif aquarium pancing, selama pembelajaran guru terus membantu, membimbing, memotivasi, melakukan pendekatan agar anak lebih optimal untuk merangsang perkembangan kognitif mereka dalam bermain edukatif aquarium pancing. Ada 2 indikator yang digunakan dalam pembelajaran bermain edukatif balok warna yaitu menyebutkan bilangan 1-5, mengurutkan bilangan 1-5.

Pada siklus II pertemuan I memperoleh prosentasi sebesar 59%, pertemuan II memperoleh prosentase sebesar 82% dan pertemuan III memperoleh prosentase 94% dapat di katakan pada siklus II penelitian berhasil karena sudah mencapai target yang di tentukan yaitu  $\geq 75$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan bermain edukatif aquarium pancing dapat meningkatkan dan menumbuhkan kemampuan kognitif dalam hal mengenal bilangan. Keberhasilan guru pada proses pembelajaran melalui bermain edukatif aquarium pancing melalui pendekatan yang optimal kepada anak juga membuahkan hasil, penghargaan terhadap hasil karya anak juga sudah mulai dilakukan. Skor secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan peningkatan , hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal bilangan melalui kegiatan bermain edukatif aquarium pancing berfungsi dengan baik. Dengan demikian perbaikan pembelajaran

pada siklus II berhasil dan tidak perlu adanya perbaikan lagi. Ini dapat dikatakan bahwa penggunaan kegiatan bermain edukatif aquarium pancing dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal bilangan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di bab 4 maka dapat disimpulkan bahwa dengan permainan edukatif aquarium pancing dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah bermain edukatif aquarium pancing lebih menarik minat anak dalam kemampuan mengenal bilangan sebaiknya guru memperbanyak jumlah ikan dan warna ikan yang berwarna-warni. Peningkatan motivasi

belajar anak lebih optimal sebaiknya guru lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi dikelas hingga anak termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Triharso, Agung. 2013 *Permainan Kreatif dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini*. Jogjakarta: CV Andi.
- Charlesworth, Rosalind. 2005 *Experiences In Math For Young Children (edisi 5)*. Thomson Corporation.
- Aqib, 2009 *Belajar dan Pembelajaran Di Taman Kanak-kanak*. Bandung : Yrama Widya.



UNESA